

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah ini bertujuan untuk memberikan penggambaran dan data serta informasi mengenai partisipasi peserta pelatihan pada pelatihan bulutangkis di Karang Taruna RT 01 RW 20 Sukatani Depok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu satuan pendidikan nonformal yaitu di Karang Taruna Kelurahan Sukatani Depok yang terletak di RT 01 RW 20 kelurahan Sukatani kecamatan Tapos kota Depok. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan menggambarkan peristiwa dengan dalam untuk mengetahui penggambaran dari pelatihan bulutangkis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Karang Taruna RT 01 RW 20 Sukatani Depok.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari informasi serta keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang

institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.¹

Pengertian penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya secara sistematis.² Dengan penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan sesuatu yang akan terjadi. Peneliti berusaha mendeskripsikan gambaran secara nyata pada pelatihan bulutangkis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Karang Taruna Sukatani Depok.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau keseluruhan subyek penelitian. Apabila, seseorang ingin meneliti semua unsur elemen (orang, objek) yang ada pada wilayah penelitian akan menjadi sasaran kesimpulan dalam penelitian. Maka, penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Jadi, populasi dalam penelitian ini

1 Moh. Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 56

2 Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p.157

3 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.115

adalah peserta yang mengikuti pelatihan bulutangkis di Karang Taruna Kelurahan Sukatani Depok, dengan jumlah 10 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak adanya populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu teknik pengambilan sampel adalah “sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dapat diwakili)”.⁴

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total, dimana jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh peserta pelatihan bulutangkis di Karang Taruna Kelurahan Sukatani Depok yang berjumlah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “menyebarkan angket/kuesioner kepada peserta pelatihan. Angket/kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan tertulis atau pengumpulan data

⁴ Anan Sutisna, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : FIP Press, 2012), h. 179

secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)".⁵ Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Angket/kuesioner dirancang menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh peserta pelatihan.⁶ Sebelum digunakan kepada peserta pelatihan, angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

1. Definisi Konseptual

Pelatihan bulutangkis merupakan wadah bagi masyarakat di Kelurahan Sukatani untuk menyalurkan berbagai aspirasi masyarakat yang menjadi peserta pelatihan, serta mencurahkan segala pemikiran yang dimiliki seseorang. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan ikut serta dari masyarakat dalam suatu program atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis-jenis partisipasi pada penelitian ini adalah partisipasi bentuk pikiran, partisipasi bentuk tenaga, partisipasi bentuk keahlian, dan partisipasi bentuk fasilitas.

2. Definisi Operasional

5 Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 219

6 *Ibid.*, h. 220

Penelitian Partisipasi Peserta Pelatihan Pada Pelatihan Bulutangkis di Karang Taruna Kelurahan Sukatani Depok dapat diukur dengan baik, maka penulis menggunakan angket tertutup dengan skala likert sebanyak 25 pernyataan. Berdasarkan definisi konseptual terdapat berbagai jenis partisipasi. Indikator yang digunakan adalah partisipasi bentuk pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi keahlian dan partisipasi fasilitas.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti. Untuk melihat dan mengukur partisipasi masyarakat dalam pelatihan bulutangkis ini instrumen penelitian menggunakan skala likert dalam berbentuk daftar *checklist* responden melalui angket dengan penilaian sesuai skala likert jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan ditunjukkan pada peserta pelatihan bulutangkis untuk menggali dan mendapatkan informasi mengenai tingkat partisipasi masyarakat.

a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menganalisis butir instrumen dan hasil penelitian berupa angket tersebut membandingkan r hitung dengan r tabel.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut⁷.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel (responden)
- r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item
- x = nilai atau skor dari masing-masing item
- y = nilai atau skor total dari butir pertanyaan
- xy = perkalian antara nilai masing-masing item dengan nilai total

Pengujian validitas yang digunakan oleh peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan aplikasi SPSS. Jika hasil perhitungan yang didapat r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dianggap tidak valid (drop).

b. Pengujian Reliabilitas

⁷ Ibid., h. 57

Tahap setelah melakukan uji validitas berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

“Reliabilitas menunjuk pada pengertian sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

c. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument pada penelitian ini ini adalah 10 orang, maka r tabel yang dijadikan kriteria pengujian adalah 0.632 dari 27 butir pernyataan ada 2 item butir pernyataan yang tidak valid (drop). Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka item butir pernyataan yang tidak valid tidak dipergunakan kembali pada tahap

⁸ *Ibid.*, h. 65-66

pembahasan. Untuk melihat hasil perhitungan pengujian validitas dapat dilihat pada halaman lampiran.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket/kuesioner dirancang menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Angket dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber utama untuk menjanging informasi yang diajukan responden.

Penggunaan instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan instrumen-instrumen kepada responden yaitu masyarakat RT 01 RW 20 Sukatani yang mengikuti pelatihan bulutangkis ini. Sebelum diberikan kepada responden atau masyarakat, terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas sebagai alat pengumpul data.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Partisipasi Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis - Jenis Partisipasi	Partisipasi bentuk pikiran	a. Memberikan usulan perencanaan pelatihan	1,2,4
		b. Memberikan usulan pelaksanaan pelatihan	3
		c. Menginformasikan dan mensosialisasikan program ke masyarakat	5, 6, 7
	Partisipasi bentuk tenaga	a. Berkontribusi dalam hal mengenai pelatihan	18,19
		b. Mengikuti pelatihan	8,11,12, 15,17
		c. Datang tepat waktu	13
		d. Kesiediaan untuk menghadiri rapat	9
		e. Memberitahukan ketidakhadiran	14
	Partisipasi bentuk keahlian	a. Mengikuti kegiatan kemasyarakatan dalam pembangunan masyarakat	10,16, 24
		b. Berperan menjadi pelatih dalam pelatihan	20
		c. Interaksi dengan masyarakat	22, 23
	Partisipasi bentuk fasilitas	a. Memberikan infaq dengan sukarela	25
		b. Memberikan bantuan berupa makanan dan minuman	27

Kisi-Kisi Instrumen

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul ditabulasikan hingga tersaji secara kuantitatif selanjutnya dianalisis dengan analisis sederhana. Dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus persentase berikut ini ⁹:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase

F = frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden

100% = bilangan tetap

Rumus ini menghasilkan persentase tiap item. Penulis akan menganalisisnya secara deskripsi berdasarkan per item. Setelah jawaban dianalisis per butir kemudian dihitung prosentase dan dibuat tabel yang dilanjutkan dengan menyimpulkan secara keseluruhan dan analisis data akan dibuat dalam bentuk pertanyaan.

⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4